



FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN  
REAL ESTATE DAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2012-2016

**Sicilia Febriyanti**

**Dra.Yustina Triyani, MM., M.Ak.**

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Jl. Yos Sudarso Kav.87 , Jakarta 14350

**Abstrak**

Sicilia Febriyanti/ 31130023/ Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Dosen Pembimbing : Dra.Yustina Triyani, MM., M.Ak.

Pergantian Auditor dibedakan menjadi dua yaitu secara mandatory (wajib) dan secara voluntary (sukarela). Mandatory adalah sesuatu yang dilandasi peraturan dan adanya alasan teoritis. Sedangkan Voluntary adalah pergantian yang dilandasi atas keinginan perusahaan itu sendiri.

Teori Agensi merupakan implementasi dalam organisasi modern dan menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada Agen. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional.

Variabel independen yang dipilih untuk pengamatan adalah Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Perusahaan Klien dan Profitabilitas. Periode tahun yang diambil dari Tahun 2012-2016 dan menggunakan metode Purposive Sampling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Independen (Pergantian Manajemen memiliki nilai sig 0,006 sehingga H1 diterima , Opini Audit memiliki Nilai sig 0,208 sehingga H2 ditolak, Ukuran Perusahaan Klien memiliki nilai sig 0,703 sehingga H3 ditolak dan Profitabilitas memiliki nilai sig 0,752 yang nilai lebih besar dari kriteria yang ada yaitu nilai sig 0,05 sehingga H4 juga ditolak.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan Pergantian Manajemen berpengaruh terhadap *Auditor Switching*, sedangkan variabel lainnya yaitu Opini Audit, Ukuran Perusahaan Klien, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Kata kunci: *Auditor Switching*, Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran Perusahaan Klien dan Profitabilitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## ABSTRACT

*Sicilia Febriyanti / 31130023 / Factors that affect the Switching Auditor at the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. Supervisor: Dra.Yustina Triyani, MM., M.Ak.*

*Substitution of Auditor is divided into two namely mandatory (mandatory) and voluntary (voluntary). Mandatory is something based on rules and theoretical reasons. While Voluntary is a turn based on the wishes of the company itself*

*The Agency Theory is an implementation in a modern organization and emphasizes the importance of the company owner (shareholder) handing the company management to the Agent. The purpose of separating the management of the company's ownership is that the owner of the company to get the maximum profit as possible with the cost as efficiently as possible with the management of the company by professionals.*

*The independent variables chosen for observation are Change of Management, Audit Opinion, Company Client Size and Profitability. Period of year taken from the Year 2012-2016 and using the Purposive Sampling Method.*

*The results showed that Independent Variables (Change of Management has sig value 0.006 so H1 accepted, Audit Opinion has a value of 0.208 sig so H2 rejected, Company Client Size has a value of 0.703 sig so H3 rejected and Profitability has a value of 0.752 sig which value greater than the criteria there is a sig value of 0.05 so that H4 is also rejected.*

*The conclusion of this study shows that Switching Management has an effect on Switching Auditor, while other variables are Audit Opinion, Company Client Size, and Profitability has no effect on Switching Auditor.*

*Keywords: Switching Auditor, Change of Management, Audit Opinion, Company Client Size and Profitability*





## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berguna sebagai sarana untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan seperti kreditur, lembaga keuangan, investor, pemerintah, masyarakat umum, dan perusahaan itu sendiri, dan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Seorang auditor dituntut harus bersikap objektif dalam menilai kehandalan suatu laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan hanya dapat mengandalkan informasi dari laporan yang telah diaudit oleh seorang auditor independen.

Independensi auditor merupakan kunci utama untuk menilai kewajaran laporan keuangan, karena dalam melakukan pemeriksaan (audit), auditor diharapkan tidak memiliki hubungan yang lebih dalam pekerjaan. Hubungan yang lebih terbentuk karena auditor merasa dekat setelah mengaudit selama sekian tahun dan akhirnya berpengaruh pada pemberian opini audit yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya sehingga independensi seorang auditor dipertanyakan.

Contoh kasus terbesar yang terkait dengan independensi auditor adalah kegagalan KAP Arthur Anderson yang merupakan anggota akuntan publik the big five di Amerika Serikat tahun 2001 dalam mempertahankan independensi terhadap kliennya, Enron. Kegagalan ini dipercaya karena adanya Hubungan Kerjasama yang panjang antara KAP Arthur Anderson dengan Enron yang mengakibatkan Arthur Anderson kehilangan independensinya. Mereka melakukan kecurangan audit, yakni memanipulasi keuntungan yang sebenarnya. Enron Co, tersebut mengalami kerugian yang sangat besar. Tidak hanya keuntungan yang dimanipulasi melainkan opini yang diberikan termasuk didalam masalah tersebut. KAP Arthur Anderson gagal mempertahankan independensi dengan kliennya, sehingga melahirkan Sabanas Oxley Act (SOX), yaitu regulasi yang mengatur tentang jasa akuntan publik. kemudian menjadi inspirasi bagi banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP, yaitu dengan menerapkan rotasi KAP maupun auditor secara wajib. Akibat dari peristiwa ini, Enron hancur dan KAP Arthur Andersen dicabut izin operasinya oleh pemerintah AS (Hutabarat, 2012:1).

Kasus lain yang muncul di dalam negeri (Indonesia) adalah kasus PT BAT Indonesia. PT BAT Indonesia hanya memiliki satu auditor yaitu kantor akuntan yang sama dengan yang berafiliasi ke PWC sekarang ini walaupun berganti nama beberapa kali sejak tahun 1979 hingga 2004. Artinya, selama 25 tahun mereka tidak pernah mengganti auditor. Banyak pihak berpendapat bahwa hal ini disebabkan akibat adanya hubungan kerja yang panjang antara KAP dan klien yang memungkinkan menciptakan suatu resiko excessive yaitu keakraban yang berlebihan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi obyektivitas dan independensi KAP. Sebaliknya, dari sudut pandang perusahaan yang diaudit, hubungan yang berkesinambungan dengan suatu KAP dapat membantu meringankan pekerjaan auditor dalam perencanaan dan praktik akuntansi dan keuangan (Andri dan Frenawiduyarti, 2009).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian KAP secara wajib. Pergantian KAP bisa terjadi secara mandatory (Wajib) maupun secara Voluntary (sukarela) (Febriyanto, 2009). Mandatory adalah sesuatu yang dilandasi peraturan dan adanya alasan teoritis. Sedangkan pergantian KAP secara Voluntary yaitu atas keinginan perusahaan sendiri. Pergantian Kantor Akuntan Publik secara Voluntary terjadi karena adanya dua hal yaitu (1) Auditor mengundurkan diri, dan (2) Auditor dipecat oleh klien.

Beberapa peneliti telah menguji faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching dan memiliki hasil empiris yang berbeda. Perusahaan akan melakukan auditor switching karena Pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan Kantor Akuntan Publik. Pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian KAP sebab manajemen berharap KAP yang dipilih bersedia mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen. Oleh karena itu manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan.

Opini Audit juga merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap auditor switching karena Opini audit merupakan pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor. Manajer percaya bahwa opini-opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham dan kapasitas pembiayaan, sehingga opini qualified kemungkinan akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengakhiri kontrak dengan auditor.

Ukuran perusahaan klien adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki staf yang banyak, sumber informasi yang canggih, hal tersebut akan memungkinkan perusahaan cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Salah satu tolak ukur suatu perusahaan melakukan pergantian auditor adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diwakili oleh rasio ROA (return on asset) perusahaan. Rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan. Dengan mengetahui besar rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan secara efisien menggunakan aktivasinya dalam kegiatan usahanya. Semakin besar rasio ROA maka semakin baik pula efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aktivasinya.



Selain itu kualitas auditor juga dapat dipilih untuk melakukan pergantian auditor karena perusahaan melaksanakan audit untuk menentukan kredibilitas laporan keuangan yang sudah diaudit. Tiap KAP memiliki perbedaan kualitas dalam memberikan jasa audit berkaitan dengan tingkat kompetensi dan kredibilitas, dalam hal ini disebut diferensiasi kualitas audit yang bisa diamati melalui investasi KAP dalam reputasi brand name (the Big & Non Big) .

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dijabarkan, ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap auditor switching?
2. Apakah Opini Audit memberi pengaruh penting didalam auditor switching ?
3. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap auditor switching?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap auditor switching ?
5. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap auditor switching

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh opini auditor terhadap *auditor switching* pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan *real estate* dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *auditor switching* pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi berbagai pihak :

### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengaruh pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas terhadap *auditor switching* sebagai kajian dalam bidang akuntansi, khususnya *auditing*.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, dan memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *auditor switching*.

## 2. Metode Penelitian

### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2012-2016. Berdasarkan data yang diperoleh dr [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , terdapat 43 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan yang termasuk dalam perusahaan *real estate* dan properti di Bursa Efek Indonesia. Dari perusahaan tersebut diambil sampel sebanyak 22 perusahaan dengan mempertimbangkan kelengkapan data laporan auditor independen dan laporan keuangan periode 2012-2016.

### B. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut ini dengan operasional dan cara pengukurannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah auditor switching. Auditor switching merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Pengukuran ini telah dilakukan oleh Chadegani et al. (2011) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang melakukan auditor switching termasuk kategori nilai 1 dan yang tidak melakukan auditor switching termasuk kategori nilai 0. Maksud dari auditor switching disini adalah jika perusahaan menggunakan KAP yang berbeda di tiap tahunnya dan bukan bersifat mandatory saja. Jika terjadi pergantian salah satu partner atau lebih, itu adalah rotasi partner bukan auditor switching.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas. Adapun penjelasan tiap variabel adalah sebagai berikut :

### a. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen adalah pergantian pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, seperti direksi, komisaris, maupun manajer senior lainnya. Pergantian manajemen dalam suatu perusahaan memungkinkan manajer yang baru untuk memilih auditor yang dapat menghormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka (Schwartz dan Menon, 1985, dalam Chadegani et al., 2011) pengukuran variabel ini sebelumnya telah digunakan oleh Chadegani et al. (2011) serta Damayanti dan Sudarma (2007). Variabel pergantian manajemen ini diukur menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergantian manajemen dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian manajemen dalam perusahaan maka diberikan nilai 0.

### b. Opini Audit

Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor setelah selesai mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan atau dapat dinyatakan sebagai pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai nilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit atau proses attestasi lainnya karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang akan diperoleh. Pengukuran variabel ini sudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan oleh Wijaya (2013). Variabel opini audit diukur menggunakan variabel dummy . Jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian (Qualified) maka diberikan nilai 1 , sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar dengan pengecualian (Unqualified) , akan diberikan nilai 0

### c. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Total aset ini memiliki pengertian sebagai jumlah aset yang dimiliki perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan pada akhir periode yang telah diaudit. Semakin besar total aset suatu perusahaan maka ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya semakin kecil total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung menggunakan logaritma natural (Ln) atas total aset perusahaan ( Febriana, 2012).

### d. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut pendapat Kasmir (2012:196), mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran profitabilitas diukur dengan menggunakan Rasio ROA. ROA ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh (comprehensive).

## © Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini , analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantitatif data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (Mean), standar deviasi (Standar Deviation) dan maksimum-minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Mean digunakan untuk memperkirakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sample. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sample. Maksimum- minimum digunakan untuk melihat nilai minimum-maksimum dari populasi. Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data dependen terdistribusi secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambar keseluruhan dari sample yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali (2011:333)

## 2. Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching) . Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Independen). penelitian ini menggunakan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Asumsi Multivariate normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (metrik) dan kategorikal (non-metrik). Menurut Ghozali (2011:333) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Jadi, metode regresi logistik dapat dipakai jika asumsi multivariate normal distribution tidak dipenuhi

## 3. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah pertama untuk menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

**H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data**

**H<sub>a</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data**

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan likelihood ( $-2LL$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali,2011:340)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Koefisien Determinasi

Cox dan snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R<sup>2</sup> pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (Satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan snell's R<sup>2</sup> dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan seperti nilai R<sup>2</sup> pada multiple regression. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai chi square. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

H<sub>a</sub>: ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

Jika nilai chi square sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai Chi Square lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

#### 6. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2011), multikolinieritas terjadi dalam analisis regresi logistic apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Dalam Ghozali (2011) multikolinieritas dapat dilihat di :

- Nilai tolerance dan lawannya
- Variance Inflation Factor (VIF)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kedua ukuran tersebut menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya . Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (Karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali,2011) apabila terjadi gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi sehingga bisa dipilih model yang baik (Purbayu,2005)

## 7. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (Correct) dan Salah (Incorrect). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0) sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0).

## 8. Model Regresi Logistik yang terbentuk

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dapat melihat pengaruh pergantian manajemen , opini audit, ukuran perusahaan klien, dan profitabilitas terhadap auditor switching. Variabel dependen bersifat non-metrik dan variabel independen yang merupakan campuran antara data metrik dan data non-metrik menjadi alasan pemilihan metode ini (Ghozali,2011) , adapun model regresinya dalam penelitian ini sebagai berikut :

### Keterangan notasi model regresi logistik :

SWITCH = Auditor Switching

CEO = Pergantian Manajemen

OPINI = Opini Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan Klien

PROF =Profitabilitas

e : error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## B. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 110 data observasi yang berasal dari 22 sample perusahaan mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CEO	110	0	1	,19	,038	,395
OPINI	110	0	1	,53	,048	,502
SIZE	110	22,33	31,28	28,2323	,15156	1,58962
SWITCH	110	0	1	,27	,043	,447
PROF	110	-519,00	1509,00	26,2182	15,41372	161,66050
Valid N (listwise)	110					

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel 4.2, hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan SPSS dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam pengujian ini berjumlah 110 data dan :

1. Variabel audit switching (CHANGE) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,27, dan nilai standar deviasi sebesar 0,447.

2. Variabel Pergantian Manajemen (CEO) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,19, dan nilai standar deviasi sebesar 0,395.

3. Variabel Opini Audit (OPINI) menunjukkan nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,53, dan nilai standar deviasi sebesar 0,502.

4. Variabel Ukuran Perusahaan Klien menunjukkan nilai minimum sebesar 22,33, nilai maksimum sebesar 31,28, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 28,2323, dan nilai standar deviasi sebesar 1,58962.



5. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -519,00, nilai maksimum sebesar 1509,00, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 26,2182, dan nilai standar deviasi sebesar 161,66050..

**TABEL 4.3**

**HASIL UJI REGRESI LOGISTIK**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Overall Model Fit	Ada Penurunan Nilai -2LogL	-2LogL awal = 128,910 -2LogL akhir = 119,009	Penurunan -2LogL sebesar 9,901 menunjukkan model regresi fit dengan data
Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	Persentase yang dapat dijelaskan oleh var independen	12,5%	Sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh var lain diluar model penelitian
Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lamshow's Goodness of fit test)	Sig > 0,05	Sig = 0,557	Model mampu memprediksi nilai observasi
Matriks Klasifikasi		Probabilitas (melakukan pergantian auditor) = 20% Probabilitas (tidak melakukan pergantian auditor)= 93,8	Kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 73,6%
Regresi Logistik	(Sig / 2) < 0,05	CEO = 0,006 OPINI = 0,206 SIZE = 0,703 PROF = 0,752	CEO (PERGANTIAN MANAJEMEN) Lolos Uji (Hipotesis diterima) OPINI, SIZE, PROF Tidak Lolos Uji (Hipotesis ditolak)

**C. Pembahasan**

**1. Hubungan antara Pergantian Manajemen terhadap Auditor switching**

Hasil Uji regresi logistik menunjukkan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap terjadinya auditor switching, Tabel 4.7 menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 1,436 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima.

Pergantian Manajemen perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau direksi yang berhenti karena kemauan sendiri. Adanya manajemen yang baru diikuti oleh perubahan kebijakan dalam pemilihan KAP. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi, sehingga pergantian manajemen menjadi faktor terjadinya auditor switching.

**2. Hubungan antara Opini Audit terhadap auditor switching**

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,598 dengan tingkat signifikansi 0,208 yang lebih besar dari 0,05 sehingga H2 ditolak. Perusahaan yang menggunakan



auditor baru akan menerima opini yang sama, atau opini yang tidak jauh berbeda dari opini yang diberikan auditor sebelumnya, karena auditor baru akan mencari informasi atas opini yang akan diberikan melalui auditor lama.

### 3. Hubungan antara Ukuran Perusahaan Klien terhadap auditor switching

Hasil pengujian hipotesis tiga dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar sebesar 0,055 dengan tingkat signifikansi 0,703 yang lebih besar dari  $\alpha$  (5%), sehingga H3 ditolak.

### 4. Hubungan Profitabilitas dengan Auditor Switching

Hasil Uji menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,752 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh pada auditor switching . Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tinggi rendahnya laba tidak berhubungan dengan auditor switching , melainkan indikasi kinerja perusahaan .

## 4. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Terdapat cukup bukti bahwa Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Auditor Switching*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh Negatif terhadap *Auditor Switching*.
4. Tidak terdapat cukup bukti Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Auditor Switching*.



## B. Saran

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1. untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang tidak terbatas pada perusahaan real estate dan properti saja, tetapi diperluas dengan sektor industri lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian hanya lima tahun sehingga kecenderungan terjadinya *auditor switching* masih belum nampak jelas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen dengan jumlah yang terbatas , yaitu sebanyak empat variabel independen , sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan dan menambah variabel lainnya (*fee audit, financial distress*, kualitas audit, dan lain sebagainya.)

## 5. Ucapan Terima Kasih

- a. Ibu Dra.Yustina Triyani, M.M., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing selama skripsi berlangsung.
- b. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan andil yang besar bagi peneliti dalam upaya menyelesaikan Program Studi Pendidikan Strata 1 (S1)
- c. Mami, Papi, dan seluruh keluarga yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.
- d. Teman – teman gereja yang telah membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
- e. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Daftar Pustaka

- Aprillia, E. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*. Volume 2, No.2. Hal:199-207.
- Arsih, Luki dan Indah Anisykurlillah. “Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas terhadap Auditor Switching” . *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4, No.3.
- Damayanti , S. Dan Sudarma, M. (2007) “Faktor-faktor yang mempengaruhi Perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Divianto (2011). “Faktor-faktor yang mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan Auditor Switching” . *Jurnal Akuntansi dan Informasi Akuntansi*, Pontianak, hal: 1-21.
- Ghozali, Imam. (2011). *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Rasmini, Ni Ketut (2013). *Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*”. ISSN: 2302-8556 E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 3.3(2013):231-246
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Kurniaty W. (2014). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1 (2), 1-15.
- Mahantara, A.A Gede Widya (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Denpasar: Universitas Udayana.
- Menteri Keuangan. 2008 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2000 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta.
- Pangki Wijaya, R.M. Aloysius. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor oleh klien* . *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*.
- Pratini, I.G. A. & Astika I.B (2013) Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal I Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar. Universitas Udayana Volume 5, No.2. Hal 470-486.
- Pratits, Y.T.(2012) *Auditor Switching: Analisis Berdasarkan Ukuran KAP, Ukuran Klien, dan Financial Distress*. *Accounting Analysis Journal*. Volume 1, No.1 Hal 28-32.
- Putra, I. (2014) . “Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit pada Pergantian Auditor” . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.8.No.,2

Hak (opta Dilindungi undang-undang  
1. Dilang mengup sebagai atur seluruh karya tu ini npa mencantikan dan nyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Ilmu Kwik Kian Gie



Putri, S.M., Desmiyawati, & Rofika. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, 1 (2), 1-14.

Rianda, A., Surya, R. A., & Safitri, D. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Switching). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Tandiontong, Mathius (2016), *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, edisi ke : 1. Bandung. Penerbit : Alfabeta.

Trisnawati, Estralita dan Susan, 2011. "Faktor Faktor yang mempengaruhi Perusahaan melakukan Auditor Switch". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13, No.2 Agustus 2011, Hlm.131-144.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.